

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1. Definisi Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan. penyuluhan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Kaddi (2014), penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah, ada komunikator dan komunikan yang selalu berhubungan dalam suatu interaksi. Disatu pihak komunikator (penyuluh) berusaha mempengaruhi komunikan agar terjadi perubahan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti serta diharapkan terjadi perubahan tindakan dan perilaku.

A.2. Tujuan Penyuluhan

Tujuan penyuluhan kesehatan menurut WHO :

1. Tujuan Umum

Yaitu mengubah perilaku individu/masyarakat di bidang kesehatan.

2. Tujuan khusus

- a) Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai bagi masyarakat.
- b) Mendorong perilaku individu agar mampu secara mandiri/berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat .

- c) Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.

Kaddi (2014), menyatakan tujuan penyuluhan kesehatan secara umum adalah merubah perilaku di bidang kesehatan dan secara khusus membuat masyarakat menyadari nilai kesehatan, mandiri mencapai hidup sehat dan memanfaatkan pelayanan kesehatan secara tepat guna. Secara operasional ditujukan untuk membuat masyarakat dapat mengerti, bertanggung jawab, melakukan langkah-langkah positif untuk kesehatannya sendiri, sesuai tujuan intervensi perilaku dalam promosi kesehatan.

B. Media

B.1. Pengertian Media

Menurut Sanjaya (2012) media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi contohnya video, televisi komputer dan lain lain sebagainya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Indriyani, 2019)

B.2.Tujuan Media

Menurut Indriyani (2019) fungsi media pembelajaran ,yaitu:

1. Untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
3. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.

5. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

B.3. Jenis-jenis Media (Arsyad dan Azhar, 2014)

B.3.1. Media Visual

Penggunaan Media visual dititik beratkan pada penyampaian pesan secara verbal maupun non verbal.

B.3.2. Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan perpaduan antara media yang berkonsentrasi pada penggunaan audio dengan media yang berkonsentrasi pada penggunaan visual. Media ini biasanya dibuat dalam bentuk video, film pendek, gambar /slide bersuara atau lainnya.

B.3.3. Multimedia

Multimedia adalah jenis media paling kompleks dari keseluruhan jenis media yang ada karakter utama multimedia adalah adanya interaksi dan kesempatan pengguna untuk mengontrol media menggunakan alat kontrol yang tersedia pada media.

C. Animasi Kartun

C.1. Pengertian Animasi Kartun

Animasi merupakan salah satu hal paling sering dicari oleh anak, peminat animasi saat ini sangat banyak dan semakin meningkat, dikarenakan penyajian animasi yang lebih menarik. Pesan yang ingin disampaikan mudah diingat dan dapat diakses secara online. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat ini anak sudah terkena dampak modernisasi dan lebih tertarik pada hal yang berkaitan dengan drama, kartun dan animasi (Tresnayasa, dkk, 2020).

Kartun adalah salah satu jenis media grafis yang digunakan dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai alat memperjelas materi, menciptakan

nilai rasa lebih dalam memahami materi, sebagai media kritisi dan sebagainya (Sulton, 2005).

C.2. Manfaat animasi kartun

Penggunaan Media Video Animasi Kartun dapat memberikan manfaat positif bagi siswa dalam menambah wawasan, mengembangkan kemampuan kognitif, dan mengembangkan kemampuan linguistik (Indriyani 2019).

C.3. Kelebihan dan Kelemahan Animasi Kartun

Setiap media pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Kelebihan dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut: (Johari, dkk, 2014)

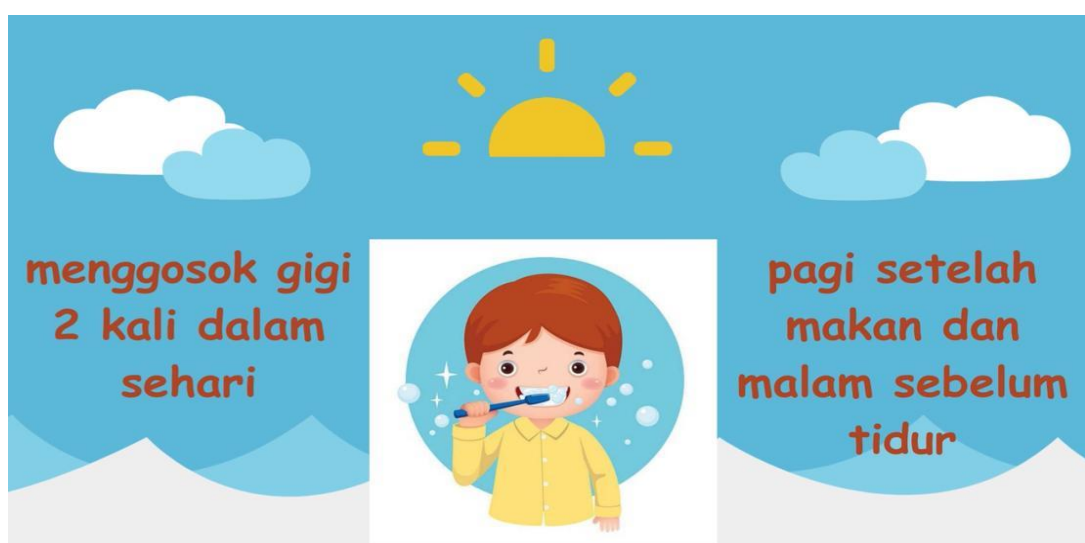
1. Video dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapanpun jika materi yang terdapat dalam video ini masih relevan dengan materi yang ada
2. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran
3. Video pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, dengan cara mengaksesnya di media sosial *Youtube*
4. Media pembelajaran yang simpel dan menyenangkan

Kelemahan atau kekurangan dalam penggunaan media video animasi diantaranya sebagai berikut: (Johari, dkk, 2014)

1. Memerlukan biaya yang cukup besar untuk keperluan pembuatan video pembelajaran
2. Hanya dapat dipergunakan dengan bantuan media komputer dan memerlukan bantuan proyektor dan speaker saat digunakan pada proses pembelajaran dikelas
3. Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan

C.4. Langkah-langkah pembuatan media video animasi

1. Membuka aplikasi kinemaster, lalu memilih menu rasio
2. Setelah memilih rasio pilih ikon lapisan lalu memilih media
3. Memasukkan video dengan background animasi
4. Menambahkan teks untuk opening video animasi dengan cara memilih lapisan kemudian memilih teks.
5. Memilih jenis teks yang akan digunakan pilih menu ikon font.
6. Menambahkan video green screen animasi pada video, dengan cara memilih lapisan kemudian memilih media (animasi diperoleh dari youtube, dan canva).
7. Mengaktifkan kunci kroma video green screen animasi Agar karakter animasi menyatu dengan background.
8. Mengatur posisi karakter animasi yang dimasukkan agar tidak menghalangi teks dengan cara menggeser letak karakter animasi tersebut.
9. Memotong video atau geser video ke kiri untuk mengatur durasi slide video.
10. Jika video telah selesai, lalu melakukan cara yang sama untuk mengedit video atau slide selanjutnya.



Gambar 2.1 Gambaran video animasi

D. Pengetahuan

D.1. Definisi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2015) pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Handayani, 2018).

D.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2015), terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, karena pada tingkat ini seseorang mampu melakukan *recall* (mengulang).

2. Memahami (*Comprehention*).

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan suatu objek dan dapat menginterpretasikannya secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan dan dapat mengaplikasikan prinsip yang diketahui meskipun pada situasi yang berbeda.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan ide-ide abstrak yang baru dipelajari untuk diterapkan dalam situasi nyata.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk merangkum komponen-komponen dari suatu formulasi yang ada dan meletakkannya dalam suatu hubungan yang logis.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

D.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada tujuh faktor, yaitu:

1. Faktor Internal

a. Tingkat Kesehatan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi kesehatan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan kesehatan dimana diharapkan seseorang dengan kesehatan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya (Mubarak, 2011)

b. Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola sehat seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola sehat seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

c. Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

d. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masalah. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan.

2. Faktor Eksternal

a. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk menjaga kebersihan lingkungan.

c. Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

d. Persepsi

Yaitu mengenal dan memilih objek sehubungan dengan kesehatan yang akan diambil.

e. Motivasi

Merupakan suatu dorongan keinginan dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan mengesampingkan hal-hal yang kurang bermanfaat.

E. Pengertian Kesehatan gigi dan mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan (WHO, 2012).

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut dalam masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk melakukan perawatan terhadap gigi dan mulutnya juga tinggi (Nurfalah, 2014).

E.1. Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Menurut Herlijulianti (2002), kesehatan gigi adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya, sehingga mereka mampu mengatasi masalah kesehatan.

Menurut Aziz (2014), tujuan memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari penyakit gigi dan mulut yang bisa menjadi pusat infeksi. Di dalam rongga mulut sering terjadi penyakit seperti karies, karang gigi, gingivitis, periodontitis, abses dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan penyakit tersebut, diperlukan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi pertumbuhan plak adalah sebagai berikut:

1. Menyikat gigi minimal dua kali sehari dengan pasta gigi yang mengandung fluoride, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Sikat gigi dengan baik dan benar, yaitu dengan menjangkau ke seluruh permukaan gigi dengan arah dari gusi ke gigi.
3. Mempergunakan benang gigi untuk membersihkan sisa makanan di sela-sela gigi (jika diperlukan)
4. Berkumur setelah makan atau setelah menyikat gigi dengan obat kumur yang tidak mengiritasi.
5. Kurangi mengonsumsi makanan yang mengandung gula seperti permen, atau makanan bertepung karena sisa makanan tersebut dapat melekat pada gigi.
6. Perbanyak konsumsi buah dan sayur yang dapat membersihkan gigi.

Menurut Hidayat (2016), cara menyikat gigi yang benar adalah sebagai berikut :

- 1) Posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.

- 2) Gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat permukaan gigi dalam.
- 3) Menyikat semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi gerahamnya. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
- 4) Menyikat gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan keatas dan kebawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
- 5) Menyikat lidah setelah selesai menyikat gigi dapat membersihkan bakteri sehingga nafas lebih segar dan terhindar dari bau.

E.2. Akibat Pemeliharaan Kesehatan Gigi Yang Tidak Tepat

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik harus diubah. Lingkungan sangat berperan dalam pembentukan perilaku seseorang (Budiharto, 2013). Peran orang tua sangat menentukan dalam melakukan perubahan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Pengetahuan dan pendidikan yang diberikan orang tua sangat membantu pembentukan perilaku anak. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi tindakan menyikat gigi, kumur-kumur dengan larutan fluor. Tindakan menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Untuk melakukan tindakan ini dibutuhkan kemampuan motorik, sehingga peran orang tua dibutuhkan untuk menjelaskan, memberi contoh, membimbing serta mendorong anak untuk memiliki perilaku yang baik dan diharapkan (Warni L, 2009)

E.3. Karies atau Gigi Berlubang

Ramayanti dan Purnakarya (2013) menjelaskan bahwa Karies atau gigi berlubang adalah suatu penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai oleh rusaknya email dan dentin disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri dalam plak yang menyebabkan terjadinya

demineralisasi akibat interaksi antar produk-produk mikroorganisme, ludah dan bagian-bagian yang berasal dari makanan dan email. Adapun faktor penyebab karies gigi yaitu suatu proses terjadinya karies pada gigi melibatkan beberapa faktor yang tidak berdiri sendiri tetapi saling bekerjasama.

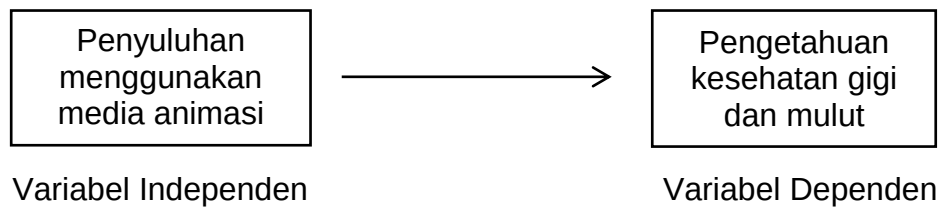
Ada 4 faktor penting yang saling berinteraksi dalam pembentukan karies gigi, yaitu: mikroorganisme, gigi (*host*), makanan dan waktu. Mekanisme terjadinya karies terdiri dari 3 teori, yaitu teori *protheolysis*, *proteolitic-chelation* dan *chemoparasitic* atau disebut juga dengan teori asidogenik. Teori asidogenik menjelaskan bahwa pembentukan karies gigi disebabkan oleh asam yang dihasilkan oleh aksi mikroorganisme terhadap karbohidrat. Reaksi ini ditandai dengan dekalsifikasi komponen inorganik dilanjutkan oleh disintegrasi substansi organik yang berasal dari gigi.

E.4. Kalkulus Atau Karang Gigi

Kalkulus merupakan kumpulan plak yang mengalami kalsifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi serta objek solid lainnya di dalam mulut, sehingga gigi menjadi kasar dan terasa tebal. Kalkulus terbentuk oleh adanya pengendapan sisa makanan dengan air ludah serta kuman-kuman maka terjadilah proses pengapuran yang lama kelamaan menjadi keras. Kalkulus yang dibiarkan di dalam mulut dapat menyebabkan iritasi, radang pada gusi dan kerusakan pada jaringan penyangga gigi, serta dapat mengakibatkan gigi menjadi goyang dan lepas dengan sendirinya. (Wungkana dkk, 2014)

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

G. Definisi Operasional

1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah pemahaman dari siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Media animasi kartun merupakan media yang digunakan untuk menampilkan pengetahuan melalui video dalam bentuk kartun. media ini digunakan untuk melatih siswa belajar sambil menonton untuk meningkatkan minat memahami pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi gigi dan mulut yang sehat yang dicapai dengan cara menyikat gigi, makan makanan yang menyehatkan gigi dan kontrol periodik ke dokter gigi.